

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN

Nama: Pdt. Silvia Sirupa, S.Th

Jabatan : Pdt Jemaat Gereja Toraja Jemaat Pongrakka Klasis Walenrang Timur

No	Hari/ Tanggal	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Kamis, 29 Mei 2025	Bagaimanakah ibu memahami iman Abraham dalam kejadian 22:1-19?	Menurut saya Dalam Kejadian 22:1-19, iman Abraham dapat dipahami sebagai contoh ketaatan dan kepercayaan yang mendalam kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika Tuhan meminta Abraham untuk mengorbankan, Ishak, Abraham menunjukkan ketaatan yang luar biasa meskipun perintah itu sangat sulit dan menyakitkan. Ini mengajarkan kita bahwa iman sering kali memerlukan pengorbanan dan tindakan nyata, bahkan ketika kita tidak sepenuhnya memahami rencana Tuhan. Kepercayaan Abraham bahwa Tuhan dapat membangkitkan Ishak kembali mencerminkan keyakinan bahwa Tuhan memiliki rencana yang lebih besar, yang mengingatkan kita untuk tetap percaya pada-Nya dalam situasi yang tampaknya tidak masuk akal. Selain itu, ketika Tuhan menyediakan domba sebagai pengganti, kita belajar bahwa Tuhan selalu menyediakan apa yang kita butuhkan, bahkan di masa-masa sulit. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menerapkan pelajaran ini dengan berusaha untuk taat kepada Tuhan, mempercayai rencana-Nya, dan bersedia mengambil langkah-langkah konkret dalam iman, meskipun itu mungkin menuntut pengorbanan dari kita.
2.	Kamis, 29 Mei 2025	Apa saja nilai-nilai teologis yang dapat digali dari peristiwa Abraham mempersembahkan	Menurut saya, peristiwa Abraham mempersembahkan Ishak mengandung beberapa nilai-nilai teologis yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, ketaatan Abraham kepada Tuhan menunjukkan betapa pentingnya taat meskipun perintah-Nya tampak sulit dan tidak masuk akal.

		Ishak?	Ini mengingatkan kita untuk selalu mendengarkan dan mengikuti Tuhan petunjuk dalam setiap keputusan yang kita ambil. Kedua, iman yang dimiliki Abraham mencerminkan kepercayaan yang mendalam bahwa Tuhan akan menyediakan jalan, yang mengajarkan kita untuk tetap percaya dan berharap pada Tuhan, bahkan di tengah tantangan. Selain itu, sikap pengorbanan yang ditunjukkan Abraham mengajak kita untuk bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan sumber daya demi pelayanan dan kebaikan orang lain. Kita juga belajar untuk menerima kehendak Tuhan, meskipun itu berarti merelakan hal-hal yang kita anggap penting. Terakhir, peristiwa ini mengingatkan kita bahwa Tuhan selalu setia pada janji-Nya dan memiliki rencana yang lebih besar untuk hidup kita. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, kita dapat memperkuat iman dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna.
3.	Kamis 29, Mei 2025	Menurut ibu bagaimanakah keteladanan iman Abraham dapatkan di terapkan dalam kehidupan jemaat saat ini?	Menurut saya, Abraham menunjukkan sikap iman yang tidak ragu terhadap perintah Tuhan. Dimana ia langsung taat, meskipun perintah tersebut terasa berat dan tidak masuk akal secara manusiawi. Sayangnya, keteladanan seperti ini jarang terlihat dalam kehidupan jemaat saat ini. Banyak orang percaya yang mudah bimbang, bahkan untuk memberikan persembahan pun masih merasa berat, padahal Abraham rela menyerahkan anaknya sebagai bentuk ketaatan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali menemukan diri kita ragu untuk mengambil langkah-langkah yang mungkin sulit, seperti memberikan waktu, tenaga, atau sumber daya kita untuk pelayanan. Mengingatkan kita bahwa iman bukan

			<p>sekedar diucapkan, tetapi harus diwujudkan melalui tindakan nyata dan kesetiaan. Ini berarti kita perlu berani mengambil langkah-langkah yang mungkin tampak sulit, seperti berkontribusi lebih banyak di gereja atau membantu sesama, sebagai wujud nyata dari iman kita. Dengan cara ini, kita bisa meneladani iman Abraham dan menunjukkan bahwa kita benar-benar percaya kepada Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita.</p>
4.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Apa tantangan yang di hadapi dalam membentuk iman jemaat seperti iman Abraham</p>	<p>Menurut saya, salah satu tantangan utama yang dihadapi jemaat adalah masih banyak keraguan dan belum sepenuhnya percaya kepada Tuhan, terutama saat menghadapi masalah yang berat. Banyak dari warga jemaat lebih memilih mengandalkan kekuatan sendiri atau mencari solusi cepat, daripada benar-benar menyerahkan hidup mereka kepada Tuhan seperti yang dilakukan Abraham. Misalnya, ketika mengalami kesulitan finansial, mereka mungkin merasa putus asa dan mulai mencari cara cepat untuk mendapatkan uang, bahkan jika itu berarti mengambil jalan yang tidak benar. Ini menunjukkan bahwa kita perlu belajar untuk lebih percaya dan berserah kepada Tuhan, terutama di saat-saat sulit.</p>

5.	Kamis , 29 Mei 2025	Apakah jemaat sudah memahami dan meneladani iman Abraham?apa indikatornya?	Menurut saya, pemahaman dan peneladanan iman Abraham di kalangan jemaat saat ini masih bervariasi. Beberapa jemaat menunjukkan sikap iman yang kuat dengan bersedia mengambil langkah-langkah berani dalam hidup mereka, seperti beribadah di gereja, memberikan persembahan dengan sukacita, dan berdoa dengan tekun. Indikatornya dapat dilihat dari seberapa aktif mereka terlibat dalam kegiatan gereja dan seberapa besar mereka bersedia berkorban untuk kepentingan bersama. Namun, masih ada juga jemaat yang ragu dan bimbang dalam mengambil keputusan, bahkan untuk hal-hal sederhana seperti memberikan waktu atau sumber daya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk pertumbuhan dalam memahami dan meneladani iman Abraham. Dengan meningkatkan pengajaran dan dukungan dalam komunitas gereja, jemaat diharapkan dapat lebih memahami arti ketaatan dan kepercayaan kepada Tuhan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Kamis, 29 Mei 2025	Strategis atau pendekatan pastoral seperti apa yang dilakukan gereja untuk menumbuhkan iman yang kokoh dalam kehidupan Jemaat?	Menurut saya, gereja dapat menerapkan beberapa pendekatan pastoral yang strategis untuk menumbuhkan iman yang kokoh dalam kehidupan jemaat. Salah satunya adalah dengan mengadakan program pelatihan iman yang terstruktur, seperti, seminar dengan mengundang pemateri dari BPS Gereja Toraja seminar yang membahas topik-topik penting dalam iman Kristen, retreat (ibadah padang). Selain itu, gereja juga dapat mendorong keterlibatan jemaat dalam ibadah-ibadah kumpulan setiap minggunya, di mana mereka dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan berdoa bersama. Pendekatan lain yang efektif adalah dengan memberikan kesempatan kepada jemaat untuk terlibat dalam pelayanan

			<p>sosial, sehingga mereka dapat melihat iman yang mereka terapkan dalam tindakan nyata. Melalui kegiatan-kegiatan ini, jemaat tidak hanya belajar tentang iman, tetapi juga mengalami pertumbuhan spiritual yang mendalam. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih, gereja dapat membantu jemaat untuk membangun iman yang kokoh dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
7.	Kamis, 29 Mei 2025	<p>Bagaimanakah ibu pendeta melihat peran pengkhotbah dalam menyampaikan nilai-nilai iman melalui mimbar?</p>	<p>Menurut saya, Memandang pengkhotbah sebagai sangat penting dalam menyampaikan nilai-nilai iman melalui mimbar. Pengkhotbah tidak hanya bertugas untuk menyampaikan firman Tuhan, tetapi juga harus mampu menghubungkan pesan tersebut dengan kehidupan sehari-hari jemaat. Dengan cara ini, jemaat dapat memahami dan menerapkan ajaran Alkitab dalam konteks yang relevan dengan tantangan yang mereka hadapi. Saya percaya bahwa pengkhotbah harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga jemaat merasa terinspirasi dan termotivasi untuk menghidupi iman mereka. Selain itu, pengkhotbah juga diharapkan dapat memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan bagaimana nilai-nilai iman dapat diterapkan dalam tindakan nyata. Dengan demikian, peran pengkhotbah menjadi kunci dalam membangun iman jemaat dan membantu mereka tumbuh dalam hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan.</p>
8.	Kamis, 29 Mei 2025	<p>Menurut ibu apa relevansi iman Abraham bagi konteks kehidupan bergereja di</p>	<p>Menurut saya dalam pelayanan gereja, setiap keputusan yang diambil oleh pendeta, majelis, atau jemaat harus selalu berdasarkan kehendak Tuhan, bukan hanya untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Misalnya, ketika</p>

		jemaat Pongrakka?	menentukan program gereja, mengelola dana, atau membina jemaat, sangatlah penting untuk berserah kepada Tuhan dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Ini menunjukkan bahwa kita harus memiliki iman yang beriman dan mengandalkan hikmat Allah, bukan hanya mengandalkan logika kita sendiri.
--	--	--------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN

Jabatan: Majelis Dan Diaken

Nama:

- 1) Penatua Abner Pongbara
- 2) Penatua Kristiani Pakinja
- 3) Diaken Yuli Paembonan
- 4) Diaken Simon Sesa

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis, 29 Mei 2025

Pertanyaan	Jawaban Informan			
	Penatua Abner Pongbara	Penatua Kristiani Pakinja	Diaken Yuli Paembonan	Diaken Simon Sesa
Apa pemahaman Bapak/Ibu mengenai kisah Abraham mempersembahkan Ishak dalam kejadian 22:1-19?	Menurut saya, kisah Abraham mempersembahkan Ishak dalam kejadian 22:1-19 adalah bentuk ketaatan yang luar biasa kepada Tuhan. Dimana ia rela mempersembahkan anak satu-satunya yang sangat ia kasih dan cintai karena percaya penuh kepada Tuhan. Keteladanan seperti ini sangat dibutuhkan oleh jemaat sekarang, apalagi	Menurut saya Keteladanan iman Abraham tidak hanya terlihat dari tindakan besar seperti mengorbankan anaknya, tetapi juga dalam ketaatan sehari-hari kepada Tuhan. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak dari kita yang menginginkan berkat dari Tuhan, seperti kesehatan, keberhasilan, atau hubungan yang baik, tetapi sering kali	Menurut saya Pemahaman mengenai kisah Abraham yang dipersembahkan Ishak dalam Kejadian 22:1-19 dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melihatnya sebagai contoh ketaatan dan kepercayaan yang mendalam kepada Tuhan. Dalam kisah ini, Abraham menunjukkan keberanian untuk mengikuti perintah Tuhan meskipun itu sangat sulit dan menyakitkan, yaitu mengorbankan putranya,	Menurut saya, keputusan Abraham untuk mempersembahkan Ishak memang bukanlah hal yang mudah secara manusiawi. Namun, ia memiliki keyakinan penuh bahwa Tuhan akan menunjukkan maksud-Nya yang baik. Dalam konteks kehidupan bergereja, teladan ini sangat penting. Bahwa

	<p>banyak orang yang percaya mulai ragu dan goyah imannya ketika menghadapi masalah hidup. Jemaat sering kali lebih sibuk mengejar harta misalnya dalam hal pekerjaan jemaat lebih mengutamakan pekerjaan mereka dan mengesampingkan ibadah.</p>	<p>kita belum sepenuhnya mau taat kepada firman-Nya. Misalnya, kita mungkin ingin berhasil dalam pekerjaan, tapi tidak selalu jujur atau adil dalam cara kita bekerja. Kisah Abraham dapat menjadi contoh refleksi yang kuat untuk membantu kita membangun kembali iman kita, terutama dalam hal percaya dan menaati Tuhan, bahkan ketika kita menghadapi berbagai tekanan hidup, seperti masalah keuangan, kesehatan, atau hubungan. Dengan mengikuti teladan Abraham, kita diajak untuk lebih taat dalam hal-hal kecil sehari-hari, yang pada akhirnya akan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan dan membuka jalan bagi berkat-Nya dalam hidup</p>	<p>Ishak. Dalam kehidupan kita, ini mengingatkan kita bahwa terkadang kita dihadapkan pada keputusan yang sulit yang mungkin menguji iman kita.</p> <p>Misalnya, ketika kita harus memilih antara mengikuti prinsip-prinsip iman kita atau mengambil jalan yang lebih mudah yang mungkin tidak sesuai dengan ajaran Tuhan, kita diingatkan untuk tetap taat dan percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang lebih baik. Selain itu, kisah ini juga menunjukkan bahwa Tuhan selalu menyediakan apa yang kita butuhkan, seperti ketika Ia menyediakan domba sebagai pengganti Ishak. Ini mengajarkan kita untuk berserah kepada Tuhan dalam setiap situasi, percaya bahwa Dia akan memberikan jalan keluar dan berkat, bahkan ketika</p>	<p>dalam pelayanan dan pengambilan keputusan di gereja, sering kali kita lebih dipengaruhi oleh keinginan manusia atau pertimbangan praktis. Namun, jika kita bisa mengambil semua keputusan dengan berdoa dan beriman seperti yang dilakukan Abraham, maka hasilnya akan membawa berkat bagi jemaat. Ini mengingatkan kita untuk selalu mengutamakan Tuhan dalam setiap langkah yang kita ambil dalam pelayanan, agar apa yang kita lakukan bisa sesuai dengan kehendak-Nya dan mendatangkan kebaikan bagi semua.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		kita.	kita merasa terjebak dalam kesulitan. Dengan demikian, kisah Abraham dapat menjadi inspirasi bagi kita untuk terus mempercayai dan menaati Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita.	
Menurut bapak/ibu, mengapa kisah ini penting bagi kehidupan orang percaya?	Menurut saya, kisah Abraham dalam Alkitab sangat penting bagi kehidupan orang percaya karena ia merupakan contoh teladan iman yang luar biasa. Abraham menunjukkan ketaatan yang total kepada Tuhan, bahkan ketika dihadapkan pada perintah yang sangat sulit, seperti mempersembahkan Ishak. Hal ini mengajarkan kita	Menurut saya, kisah Abraham dalam Alkitab sangat penting bagi kehidupan jemaat karena ia memberikan contoh konkret tentang bagaimana iman dan ketaatan kepada Tuhan dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Abraham, sebagai bapak orang percaya, menunjukkan bahwa iman bukan sekadar keyakinan, tetapi	Menurut kisah Abraham juga mengajarkan tentang betapa pentingnya pengorbanan dan komitmen dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama. Jemaat dapat belajar untuk saling mendukung dan berkorban demi kepentingan bersama, menciptakan komunitas yang saling memperkuat. Kisah ini juga menekankan bahwa Tuhan setia pada janji-Nya, yang memberikan harapan dan keyakinan bagi jemaat bahwa Tuhan akan selalu menyertai mereka dalam perjalanan iman mereka. Dengan demikian, kisah Abraham tidak hanya menjadi cerita sejarah, tetapi juga menjadi sumber	Menurut saya, kisah Abraham dalam Alkitab penting bagi kehidupan orang percaya karena ia mengajarkan tentang ketaatan, iman, dan pengorbanan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada keputusan sulit yang memerlukan kepercayaan

	<p>tentang pentingnya mempercayai rencana Tuhan, meskipun kita tidak selalu memahami jalan yang harus kita tempuh. Selain itu, kisah Abraham juga menekankan tema pengorbanan dan komitmen dalam hubungan kita dengan Tuhan. Ia adalah contoh bagaimana iman dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak, dan bagaimana Tuhan setia memenuhi janji-Nya kepada mereka yang percaya. Dengan memahami kisah Abraham, orang percaya dapat</p>	<p>juga tindakan nyata yang berani, bahkan dalam situasi yang sulit. Dalam konteks jemaat, kisah ini mengajak setiap anggota untuk memikirkan seberapa besar mereka bersedia mempercayai dan taat kepada Tuhan dalam hidup mereka, terutama ketika dihadapkan pada tantangan atau keputusan yang sulit.</p>	<p>inspirasi dan motivasi bagi jemaat untuk hidup dalam iman yang aktif dan penuh pengharapan.</p>	<p>kepada Tuhan. Contoh ketaatan Abraham mengingatkan kita untuk bersedia mengikuti rencana Tuhan, meskipun tidak selalu mudah. Selain itu, kisah ini menunjukkan bahwa iman yang dapat menggerakkan kita untuk bertindak dan berkorban sejati demi kebaikan orang lain. Dengan demikian, kisah Abraham menjadi inspirasi bagi kita untuk hidup dengan</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>menemukan inspirasi dan motivasi untuk menghidupi iman mereka dalam kehidupan sehari-hari, serta belajar untuk bersandar pada Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mereka. Kisah ini juga mengingatkan kita bahwa iman yang sejati sering kali diuji, tetapi melalui ujian tersebut, kita dapat mengalami pertumbuhan spiritual yang mendalam.</p>			<p>iman yang aktif dan penuh komitmen dalam setiap aspek kehidupan.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------

<p>Apakah jemaat secara umum meneladani sikap iman Abraham dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan</p>	<p>Secara umum, banyak jemaat mungkin belum sepenuhnya meneladani sikap iman Abraham dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun Abraham menunjukkan ketaatan dan kepercayaan yang kuat kepada Tuhan, banyak anggota jemaat saat ini sering kali terjebak dalam rutinitas harian dan masalah duniawi. Misalnya, ketika dihadapkan pada keputusan penting, mereka mungkin lebih mengandalkan kekuatan sendiri daripada berdoa dan mengandalkan Tuhan.</p>	<p>Banyak jemaat yang merasa kesulitan untuk meluangkan waktu untuk beribadah atau kegiatan Gereja lainnya, sering kali karena alasan kesibukan atau tuntutan pekerjaan. Hal ini mencerminkan kecenderungan untuk menunda-nunda urusan Persekutuan, yang menghalangi pertumbuhan iman. Dalam konteks ini, sikap iman Abraham yang penuh ketaatan dan kepercayaan kepada Tuhan menjadi tantangan bagi jemaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Oleh karena itu, penting bagi jemaat untuk berusaha lebih keras dalam mengintegrasikan iman mereka ke dalam setiap aspek kehidupan,</p>	<p>Secara umum, jemaat belum sepenuhnya meneladani sikap iman Abraham dalam kehidupan sehari-hari. Banyak anggota jemaat yang lebih fokus pada hal-hal duniawi, seperti pekerjaan mereka lebih sering menghabiskan waktu mereka di sawah, mengemballakan kerbau daripada mengikuti kumpulan rumah tangga. Kecenderungan untuk menunda urusan rohani dan mengutamakan kenyamanan sering menghalangi mereka untuk menunjukkan ketaatan dan kepercayaan yang sama seperti yang ditunjukkan Abraham.</p>	<p>Secara umum, jemaat dalam kehidupan bergereja belum sepenuhnya meneladani sikap iman Abraham. Meskipun banyak yang kagum ketaatan dan kepercayaan Abraham kepada Tuhan, dalam praktiknya, banyak anggota jemaat yang sering kali lebih fokus pada rutinitas dan kegiatan gereja tanpa benar-benar menghayati makna iman tersebut. Misalnya, saat mengikuti ibadah kumpulan rumah tangga.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>mengikuti teladan Abraham dengan berani mengambil langkah-langkah yang mungkin tidak nyaman, tetapi sesuai dengan panggilan Tuhan. Dengan cara ini, mereka dapat membangun iman yang lebih kuat dan relevan dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini</p>		
<p>Dalam pelayanan sebagai majelis, apakah pernah menemui kasus iman jemaat yang goyah? bagaimana menanganinya?</p>	<p>Menurut saya, dalam pelayanan sebagai majelis, saya sering mendapatkan kasus-kasus di mana iman jemaat mulai goyah. Misalnya, ada jemaat yang mengalami kesulitan dalam hidup, seperti kehilangan pekerjaan atau masalah keluarga, dan mereka mulai meremehkan iman mereka. Dalam situasi seperti ini, penting untuk mendengarkan dan</p>	<p>Menurut saya, banyak jemaat saat ini terlalu terikat pada hal-hal duniawi, seperti harta, pekerjaan, dan kenyamanan hidup. Hal ini membuat mereka sulit untuk fokus pada pertumbuhan iman. Misalnya, ada yang malas untuk pergi kumpulan karena mengira sebagai beban, padahal seharusnya itu menjadi kebutuhan rohani mereka karena</p>	<p>Menurut saya adalah ketekunan dalam menjalani kehidupan persekutuan. Banyak anggota jemaat mudah merasa lelah, bosan, atau kehilangan semangat dalam hal berdoa, membaca Alkitab, atau mengikuti kegiatan gereja. Dan ketika mereka menghadapi masalah dalam hidup ini, mereka sering kali langsung merasa kecewa, marah kepada Tuhan, atau bahkan memilih untuk meninggalkan iman mereka.</p> <p>Sikap ini menunjukkan bahwa iman mereka masih lemah dan</p>	<p>Menurut saya, dalam pelayanan sebagai majelis, ketika melakukan kunjungan ke rumah-rumah jemaat, saya sering mendapatkan kasus di mana iman jemaat mulai goyah. Misalnya, ketika ada jemaat yang mengalami sakit berkepanjangan atau masalah keuangan yang berat, dan</p>

	<p>memahami perasaan mereka.</p> <p>Saya biasanya mencoba memberikan dukungan dengan cara mengajak mereka berbicara tentang masalah yang mereka hadapi dan mengingatkan mereka tentang janji-janji Tuhan. Selain itu, saya juga mendorong mereka untuk kembali aktif dalam kegiatan gereja, seperti mengikuti kumpulan, ibadah-ibadah yang dilaksanakan di Gereja agar mereka bisa mendapatkan dukungan dari sesama jemaat.</p> <p>Dengan cara ini, saya berharap mereka bisa merasakan kembali kekuatan iman mereka dan memahami bahwa Tuhan selalu ada di samping mereka, bahkan</p>	<p>terlalu sibuk dengan pekerjaan.</p> <p>Selain itu, sering kali saya mendengar alasan menunda-nunda mengikuti persekutuan kumpulan mengatakan bahwa saya belum siap atau masih banyak urusan lain yang lebih penting. Sikap seperti ini menjadi penghalang dalam membentuk iman yang teguh, seperti yang ditunjukkan oleh Abraham. Jika kita terus-menerus mengedepankan hal-hal duniawi, kita akan kehilangan kesempatan untuk mendekati diri kepada Tuhan dan memperkuat iman kita. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menyadari bahwa pertumbuhan iman harus menjadi prioritas</p>	<p>belum kuat. Berbeda dengan Abraham, yang tetap taat meskipun perintah Tuhan sangat berat. Ini mengingatkan kita bahwa kita perlu membangun ketekunan dalam iman kita, agar bisa tetap teguh dan tidak mudah goyah ketika menghadapi ujian hidup. Dengan cara ini, kita bisa lebih mendekati diri kepada Tuhan dan memperkuat iman kita.</p>	<p>mereka mulai merasa putus asa. Dalam menghadapi situasi seperti ini, saya berusaha mendekati mereka dengan empati dan kasih.</p> <p>Saya mengajak mereka untuk berdoa bersama dan mengingatkan mereka tentang pengalaman iman yang telah mereka lalui sebelumnya. Saya juga berusaha untuk memberikan pengajaran dari Alkitab yang dapat menguatkan mereka, serta mengajak mereka untuk berbagi cerita dengan jemaat lain yang mungkin pernah mengalami hal serupa.</p> <p>Dengan cara ini, saya</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>di saat-saat sulit. Ini adalah langkah penting untuk membantu mereka membangun kembali iman yang teguh, seperti yang dicontohkan oleh Abraham.</p>	<p>dalam hidup kita.</p>		<p>berharap mereka bisa merasakan bahwa mereka tidak sendirian dalam perjuangan mereka dan bahwa ada harapan dalam iman. Selain itu, saya juga mendorong mereka untuk tetap terlibat dalam komunitas gereja, karena dukungan dari sesama jemaat bisa sangat membantu dalam memperkuat iman mereka. Ini adalah langkah-langkah yang saya ambil untuk membantu jemaat yang iman mereka goyah agar bisa kembali menemukan kekuatan dalam Tuhan.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Apa program atau kegiatan gereja yang bertujuan membentuk iman jemaat?</p>	<p>Menurut saya kegiatan Gereja yang dapat membentuk Iman jemaat yakni seminar-seminar pembentukan iman dengan mengundang pemateri dari luar misalnya dari BPS Gereja Toraja</p>	<p>Menurut saya kegiatan Gereja yang dapat membentuk Iman mereka adalah dengan Mengadakan retreat (Wisata Rohani) untuk memberikan kesempatan bagi jemaat untuk merenungkan, berdoa, dan mengalami pertumbuhan spiritual dalam suasana yang tenang.</p>	<p>Menurut saya program atau kegiatan gereja yang bertujuan membentuk iman jemaat yakni program bidang spritual dan kerohanian yang mengajak anggota jemaat mengikuti ibadah kumpulan yang biasa dilaksanakan setiap minggunya.</p>	<p>Menurut saya kegiatan Gereja yang dapat membentuk Iman jemaat yakni Mengajak jemaat untuk terlibat dalam kegiatan pelayanan sosial, seperti membantu masyarakat yang membutuhkan, yang dapat memperkuat iman melalui tindakan kasih.</p>
<p>Bagaimana majelis berperan dalam memperkuat iman jemaat, terutama dalam situasi krisis percobaan?</p>	<p>Menurut saya, peran majelis dan juga Pendeta sangat penting dalam memperkuat iman jemaat, terutama dalam situasi krisis atau percobaan. Mereka dapat memberikan dukungan spiritual melalui doa dan konseling, membantu jemaat untuk tetap fokus pada iman mereka di tengah kesulitan. Selain itu, majelis juga dapat mengorganisir kegiatan</p>	<p>Menurut saya sebagai Majelis dapat mendorong jemaat untuk saling. Dengan membangun hubungan yang erat, jemaat dapat saling menguatkan dan berbagi pengalaman, sehingga merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan.</p>	<p>Menurut saya sebagai majelis harus rajin melakukan kunjungan kepada anggota jemaat, dengan hal tersebut kami sebagai majelis dapat mengetahui kondisi dari tiap anggota jemaat mendukung mereka dalam doa.</p>	<p>Menurut saya sebagai sebagai Majelis bertanggung jawab untuk melayani kebutuhan jemaat, mendorong anggota jemaat untuk terlibat dalam pelayanan dan kegiatan gereja, membangun rasa kebersamaan dan komitmen dalam komunitas.</p>

	<p>seperti kebaktian khusus yang ada di jemaat. Dalam situasi krisis, majelis bisa menjadi teladan dengan menunjukkan ketenangan dan kepercayaan kepada Tuhan, sehingga jemaat merasa terinspirasi untuk mengikuti contoh tersebut. Mereka juga dapat menyediakan sumber daya, baik materi maupun emosional, untuk membantu jemaat yang sedang mengalami kesulitan. Dengan komunikasi yang terbuka dan empati, majelis dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, dimana jemaat merasa aman untuk berbagi beban dan mencari bantuan. Oleh karena itu, peran majelis dalam</p>			
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	memberikan bimbingan, dukungan, dan penguatan iman sangat penting, terutama ketika jemaat menghadapi tantangan dalam hidup mereka.			
Apa tantangan terbesar dalam membentuk iman jemaat di konteks jemaat pongrakka	Menurut saya, tantangan terbesar dalam membentuk iman jemaat di konteks jemaat pongrakka banyaknya jemaat yang masih ragu dan belum sepenuhnya percaya kepada Tuhan, terutama ketika menghadapi masalah yang berat.	Menurut saya, tantangan terbesar dalam membentuk iman jemaat di konteks jemaat pongrakka banyak jemaat saat ini terjebak dalam hal-hal duniawi seperti harta, pekerjaan, dan kenyamanan hidup, yang membuat mereka sulit untuk fokus pada pertumbuhan iman.	Menurut saya, tantangan terbesar dalam membentuk iman jemaat di konteks jemaat pongrakka kurangnya ketekunan dalam menjalani kehidupan mereka. Banyak jemaat mudah merasa lelah, bosan, atau tidak semangat dalam hal berdoa, membaca Alkitab, atau ikut kegiatan gereja. Ketika mereka menghadapi ujian hidup, tidak sedikit yang langsung kecewa, marah kepada Tuhan, atau bahkan meninggalkan iman	Menurut saya, tantangan terbesar dalam membentuk iman jemaat di konteks jemaat pongrakka Krisis ekonomi yang dialami banyak anggota jemaat sering membuat mereka lebih fokus pada masalah sehari-hari, seperti mencari uang dan memenuhi kebutuhan hidup, daripada memperhatikan pertumbuhan iman mereka
Bagaimana Bapak/ibu melihat peran	Menurut saya Abraham menunjukkan	Menurut saya, Abraham selalu berusaha untuk	Menurut saya, Ketika menghadapi tantangan, seperti ketika Tuhan	Menurut saya, Keteladanan iman

<p>keteladanan iman Abraham dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab pelayanan?</p>	<p>keberanian untuk meninggalkan tanah kelahirannya dan mengikuti panggilan Tuhan, meskipun tidak mengetahui tujuan akhirnya. Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga dibayangkan pada keputusan yang memerlukan keberanian untuk melangkah keluar dari zona nyaman demi mengikuti panggilan Tuhan dalam pelayanan.</p>	<p>taat kepada perintah Tuhan, bahkan ketika itu sulit. Ini mengajarkan kita pentingnya mendengarkan suara Tuhan dalam setiap keputusan yang kita ambil, baik dalam pelayanan maupun aspek lain dalam kehidupan.</p>	<p>meminta Abraham untuk mengorbankan Ishak, ia tetap percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang lebih besar. Dalam pelayanan, kita juga harus belajar untuk tetap percaya dan bersandar pada Tuhan, meskipun situasi tampak sulit atau tidak masuk akal.</p>	<p>Abraham memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab pelayanan dalam kehidupan sehari-hari. Abraham menunjukkan keberanian untuk meninggalkan zona nyaman dan mengikuti panggilan Tuhan, yang mengajarkan kita untuk berani mengambil langkah-langkah yang mungkin tampak berisiko demi iman kita. Ketaatannya kepada Tuhan, bahkan dalam situasi yang sulit, mengingatkan kita untuk selalu mendengarkan suara Tuhan dalam setiap</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>keputusan yang kita buat, baik dalam pelayanan maupun aspek lain dalam hidup. Percayalah Abraham kepada Tuhan, meskipun menghadapi tantangan besar, menginspirasi kita untuk tetap bersandar pada-Nya ketika situasi tampak tidak pasti. Selain itu, komitmennya untuk menjadi teladan iman bagi keluarga dan generasi berikutnya mendorong kita untuk menunjukkan integritas dan tanggung jawab dalam pelayanan kita, sehingga dapat menginspirasi orang lain. Dengan demikian, keteladanan iman Abraham mengajak</p>
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				kita untuk hidup dengan keberanian, ketaatan, dan komitmen dalam setiap aspek kehidupan kita
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN DARI

Nama:

- 1) Bapak Andarias Allo Linggi
- 2) Dewi Kassa

Jabatan: Anggota Jemaat Pongrakka

Hari/ Tanggal Wawancara: Kamis, 29 Mei 2025

Pertanyaan	Jawaban Informan	
	Bapak Andarias Allo Linggi	Dewi Kassa
Apakah Bapak/ Ibu mengetahui kisah Abraham mempersembahkan Ishak?coba ceritakan sedikit.	Menurut saya, kisah Abraham yang mempersembahkan Ishak anaknya adalah kisah yang sangat mengesankan tentang iman dan ketaatan. Dalam cerita ini, Tuhan menguji Abraham dengan meminta dia untuk menyumbangkannya, Ishak. Meskipun itu adalah permintaan yang sangat sulit dan menyakitkan, Abraham tetap bersedia melakukannya karena dia percaya kepada Tuhan.	Menurut saya kisah Abraham yang mempersembahkan anaknya Ishak adalah salah satu cerita yang sangat penting dan sering dibahas. Dalam cerita ini, Tuhan menguji iman Abraham dengan meminta dia untuk mengorbankan putranya, Ishak, yang sangat dicintainya. Dalam Alkitab, Abraham menerima perintah ini dan meskipun sangat berat, dia tidak ragu untuk melakukannya. Dia membawa Ishak ke gunung yang melambangkan Tuhan, dan saat mereka dalam perjalanan, Ishak bertanya-tanya tentang korban yang akan dipersembahkan. Abraham menjawab bahwa Tuhan akan menyediakan korban. Ketika Abraham sudah siap untuk mengorbankan Ishak, Tuhan menghentikan dan membayangkan bahwa dia telah membuktikan imannya. Sebaliknya, Tuhan menyediakan seekor domba yang terjebak di semak-semak untuk dijadikan korban.
Apakah Bapak/Ibu pahami tentang arti iman dari kisah tersebut?	Yang saya pahami dari kisah Abraham yang mempersembahkan anaknya yakni Ishak, menurut saya, kita bisa mengambil	Tentu saja, Dari kisah Abraham yang mempersembahkan anaknya, saya memahami bahwa iman adalah keyakinan yang kuat kepada Tuhan, meskipun dalam situasi yang

	<p>banyak pelajaran tentang arti iman. Iman itu adalah keyakinan yang kuat kepada Tuhan, bahkan ketika kita menghadapi situasi yang sangat sulit atau tidak masuk akal. Dalam cerita ini, Abraham menunjukkan iman yang luar biasa. Meskipun Tuhan meminta dia untuk mengorbankan putranya yang sangat dia cintai, Abraham tetap percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang lebih baik. Dia tidak ragu untuk mengikuti perintah Tuhan, meskipun itu sangat menyakitkan. Jadi, menurut saya, iman itu bukan hanya tentang percaya pada Tuhan saat semuanya baik-baik saja, tetapi juga tentang tetap percaya dan taat kepada-Nya ketika kita menghadapi tantangan atau kesulitan. Kisah ini mengajarkan kita untuk memiliki kepercayaan yang teguh kepada Tuhan, bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang terjadi.</p>	<p>sulit. Abraham menunjukkan bahwa iman berarti taat dan percaya kepada Tuhan, bahkan ketika perintah-Nya tampak tidak masuk akal. Ini mengajarkan kita untuk tetap percaya pada rencana Tuhan, walaupun kita tidak selalu mengerti.</p>
<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah iman Abraham relevan untuk kehidupan masa kini?</p>	<p>Menurut saya, iman Abraham dalam sangat relevan untuk kehidupan masa kini. Kisahnya mengajarkan kita tentang pentingnya percaya dan berserah kepada Tuhan, terutama saat kita menghadapi tantangan atau keputusan sulit. Di zaman sekarang, banyak orang yang mengalami situasi yang tidak pasti, seperti masalah</p>	<p>Menurut saya, iman Abraham sangat relevan untuk kehidupan pemuda masa kini. Di zaman sekarang, banyak pemuda yang menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan dari lingkungan, kebingungan tentang masa depan, atau keputusan penting dalam hidup. Kisah Abraham mengajarkan kita untuk memiliki iman yang kuat, meskipun situasi yang kita hadapi sulit atau tidak pasti. Misalnya, ketika kita harus memilih antara</p>

	<p>pekerjaan, kesehatan, atau hubungan. Iman Abraham mengingatkan kita untuk tetap percaya bahwa Tuhan mempunyai rencana yang baik untuk kita, meskipun kita tidak selalu melihatnya dengan jelas. Selain itu, iman Abraham juga mengajarkan kita tentang ketaatan. Terkadang, kita mungkin merasa ragu atau takut untuk mengambil langkah yang benar, namun kisah ini mengingatkan kita untuk tetap melangkah dengan keyakinan. Jadi, menurut saya, pelajaran dari iman Abraham bisa membantu kita menjalani hidup dengan lebih percaya diri dan penuh harapan.</p>	<p>mengikuti impian kita atau memenuhi harapan orang lain, iman Abraham bisa menjadi pengingat untuk tetap percaya pada rencana Tuhan dan berani mengambil langkah yang benar. Selain itu, iman Abraham juga menunjukkan pentingnya ketaatan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada pilihan yang menguji iman kita. Dengan meneladani iman Abraham, kita bisa belajar untuk tetap setia pada prinsip kita, meskipun itu tidak selalu mudah. Terutama bagi pemuda masa kini, iman Abraham bisa menjadi inspirasi untuk tetap percaya dan berani melangkah, bahkan ketika jalan yang menghadap tampak sulit</p>
<p>Dalam kehidupan pribadi Bapak/Ibu, apakah pernah mengalami ujian iman? Bagaimanakah cara menghadapinya?</p>	<p>Menurut saya keteladanan Abraham sangat mendorong saya untuk lebih berhati-hati dan selalu mencari kehendak Tuhan sebelum mengambil keputusan, baik dalam urusan keluarga, pekerjaan, maupun pelayanan. Saya menyadari bahwa ketaatan kepada Tuhan dapat menghasilkan hal-hal yang luar biasa, meskipun keputusan yang diambil mungkin tampak sulit pada awalnya.</p> <p>Dalam kehidupan sehari-hari, ini bisa terlihat ketika saya dihadapkan pada pilihan yang sulit, seperti memilih</p>	<p>Ia saya pernah mengalami ujian iman dalam saya ketika mencari pekerjaan, dan cara saya untuk menghadapinya ialah terus berusaha, bekerja keras, dan tentunya mengandalkan Tuhan didalamnya yang adalah sumber berkat dalam kehidupan ini.</p>

	<p>pekerjaan baru atau membuat keputusan penting dalam keluarga. Dengan mengikuti teladan Abraham, saya diajak untuk berdoa dan meminta petunjuk Tuhan sebelum mengambil langkah. Meskipun keputusan tersebut mungkin terasa berat dan penuh risiko, saya percaya bahwa jika kita taat kepada Tuhan, hasilnya bisa jauh lebih baik dari yang kita bayangkan. Ini mengingatkan saya untuk selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita</p>	
<p>Apakah Bapak/Ibu merasa iman Bapak/Ibu saat ini kuat? Mengapa demikian?</p>	<p>Saya merasa iman saya belum kuat, misalnya ketika dalam kesibukan dalam pekerjaan kadang hal itu membuat saya jarang mengikuti persekutuan misalnya ibadah-ibadah kumpulan yang dilaksanakan di Gereja.</p>	<p>Menurut saya menjaga iman itu tidak selalu mudah saya menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari, banyak godaan yang bisa membuat seseorang menjauh dari Tuhan. Misalnya, ketika saya menghadapi masalah keuangan, kesehatan, atau hubungan dalam keluarga, saya merasa iman saya pernah goyah. Namun, berkat firman Tuhan dan dukungan dari gereja, ia terus berusaha untuk tetap percaya kepada Tuhan, sama seperti yang dilakukan Abraham.</p>
<p>Apa saja kegiatan gereja yang membantu Bapak/Ibu dalam bertumbuh iman?</p>	<p>Kegiatan Gereja yang membantu dalam pertumbuhan iman yah tentunya Ibadah hari minggu, Ibadah-ibadah OIG setiap minggunya dan juga kegiatan-kegiatan seminar yang biasa di laksanakan di Gereja</p>	<p>Kegiatan Gereja yang membantu dalam pertumbuhan iman yah tentunya ibadah-ibadah OIG yang dilaksanakan setiap minggunya, seminar-seminar dan juga mengikut ibadah padang serta boleh memberi diri dalam kegiatan-kegiatan dan pelayanan di Gereja.</p>
<p>Bagaimana peran khotbah, persekutuan, atau</p>	<p>Khotbah, Persekutuan, dan Pelayanan memberikan pemahaman tentang firman</p>	<p>Persekutuan dengan sesama jemaat memberikan saya banyak pembelajaran dimana didalamnya saya belajar</p>

<p>pelayanan lain dalam membentuk iman Bapak/Ibu?</p>	<p>Tuhan dan prinsip-prinsip iman. Ini membantu saya untuk memahami ajaran Alkitab dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan berdoa satu sama lain hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan saling menguatkan dalam iman</p>
<p>Apa harapan Bapak/Ibu terhadap gereja agar dapat lebih mendukung pertumbuhan iman jemaat?</p>	<p>Harapan saya sebagai warga jemaat tentu harapan kepada Gereja agar mengadakan berbagai kegiatan yang menarik warga jemaat misalnya yang melibatkan semua kelompok usia, sehingga setiap jemaat dapat merasa terlibat dan mendapatkan dukungan dari komunitas</p>	<p>Harapan saya sebagai warga jemaat agar Gereja dapat Menciptakan suasana gereja yang ramah dan terbuka, di mana setiap orang merasa diterima dan dihargai, sehingga mereka lebih nyaman untuk berbagi dan bertumbuh dalam iman, juga melibatkan jemaat dalam proses pengambilan keputusan gereja, sehingga mereka merasa memiliki peran dan tanggung jawab dalam pertumbuhan gereja.</p>